

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di zaman sekarang sudah berbasis teknologi yang dimana pendidikan sekarang sangat jauh berkembang. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat proses pembelajaran lebih cepat dan efektif. Menurut (sambuaga, R, Sujono 2021:5492) pendidikan menjadi peranan penting dalam menerapkan pembelajaran. Kemajuan teknologi di era global sekarang ini diharapkan dapat mendorong mutu pendidikan. Perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan pendidikan dan meningkatkan minat baca siswa. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk mencari informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan minat, bakat, dan pengetahuan siswa.

UU No.43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 Perpustakaan merupakan sebuah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi para pemustaka. Sulistyono, Basuki Perpustakaan yaitu berbagai ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual. Lasa Perpustakaan yakni semua kumpulan atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu atau keperluan pemakai.

Ibrahim Bafadal Perpustakaan ialah sebuah unit kerja dari satu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. C. Larasati Miburga, dkk. Perpustakaan adalah satuan unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis

dengan cara tertentu untuk dipergunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang disediakan disekolah, hal tersebut juga sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia pasal 43 tahun 2007 tentang perpustakaan bahwasannya perpustakaan merupakan suatu lembaga yang dikhususkan untuk menyimpan berbagai dokumen, karya (cetak, tertulis, dan rekam), dan arsip dengan sistem standar untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam bidang pendidikan, penelitian, pelestarian, rekreasi, dan informasi.

Menurut Prof. Sulisty Basuki Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah Gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Radom House Dalam bukunya Dictionary of The English Language, mengatakan bahwa Perpustakaan adalah suatu tempat, berupa sebuah ruangan atau gedung yang berisi buku dan bahan lain untuk bacaan, studi, ataupun rujukan.

Minat baca yaitu keinginan kuat yang disertai usaha-usaha seseorang atau masyarakat untuk membaca. Farida Rahim (2005:28), mengemukakan bahwa minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Sedangkan menurut Herman Wahadaniah (dalam Ratnasari, 2011:16), minat baca adalah suatu perhatian kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.

Orang yang mempunyai minat baca besar ditunjukkan oleh kesediaanya atas dasar mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas dasar keinginan sendiri. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan sekaligus kebutuhan. Kebiasaan membaca adalah keterampilan yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan, bukan keterampilan bawaan. Oleh karena itu, kebiasaan membaca dapat dipupuk, dibina, dan dikembangkan.

Minat baca menurut Dalman (2017, h.141) merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan tersebut. Minat baca siswa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan meningkatnya minat baca, diharapkan siswa dapat mengakses informasi yang lebih luas dan mendalam, serta mengembangkan kemampuan literasi mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kualitas perpustakaan sekolah, apakah sudah memberikan dampak yang positif terhadap minat baca siswa.

Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Meningkatnya minat baca akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Guru dan pustakawan merupakan ujung tombak dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Perpustakaan bukan sekedar konsumsi pelajar dan mahasiswa. Oleh karena itu berbagai upaya harus diusahakan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka tidak ada daya tarik baginya. Pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan mudah disimpan dalam ingatan, karena minat menambah giat belajar (Sari, 2016).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas perpustakaan sekolah dan pengaruhnya terhadap minat baca siswa di salah satu sekolah di SMK Negeri 3 Alasa. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana perpustakaan sekolah dapat mendukung perkembangan literasi siswa dan menjadi acuan dalam perbaikan pelayanan perpustakaan di sekolah-sekolah lain.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana pengelolaan perpustakaan di SMK Negeri 3 Alasa?

1.2.2 Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa di perpustakaan SMK Negeri 3 Alasa ?

1.2.3 Apa saja hubungan kualitas pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 3 Alasa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan sekolah di SMK Negeri 3 Alasa.

1.3.2 Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa di perpustakaan SMK Negeri 3 Alasa.

1.3.3 Untuk mengetahui kualitas pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 3 Alasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi pihak sekolah

Sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah untuk mendukung kegiatan literasi siswa.

1.4.2 Bagi siswa

Memberikan informasi mengenai pentingnya minat baca dan bagaimana perpustakaan sekolah dapat menjadi sarana yang mendukung peningkatan minat baca mereka.

1.4.3 Bagi peneliti

Sebagai referensi atau landasan untuk penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi perpustakaan sekolah dan minat baca siswa.